

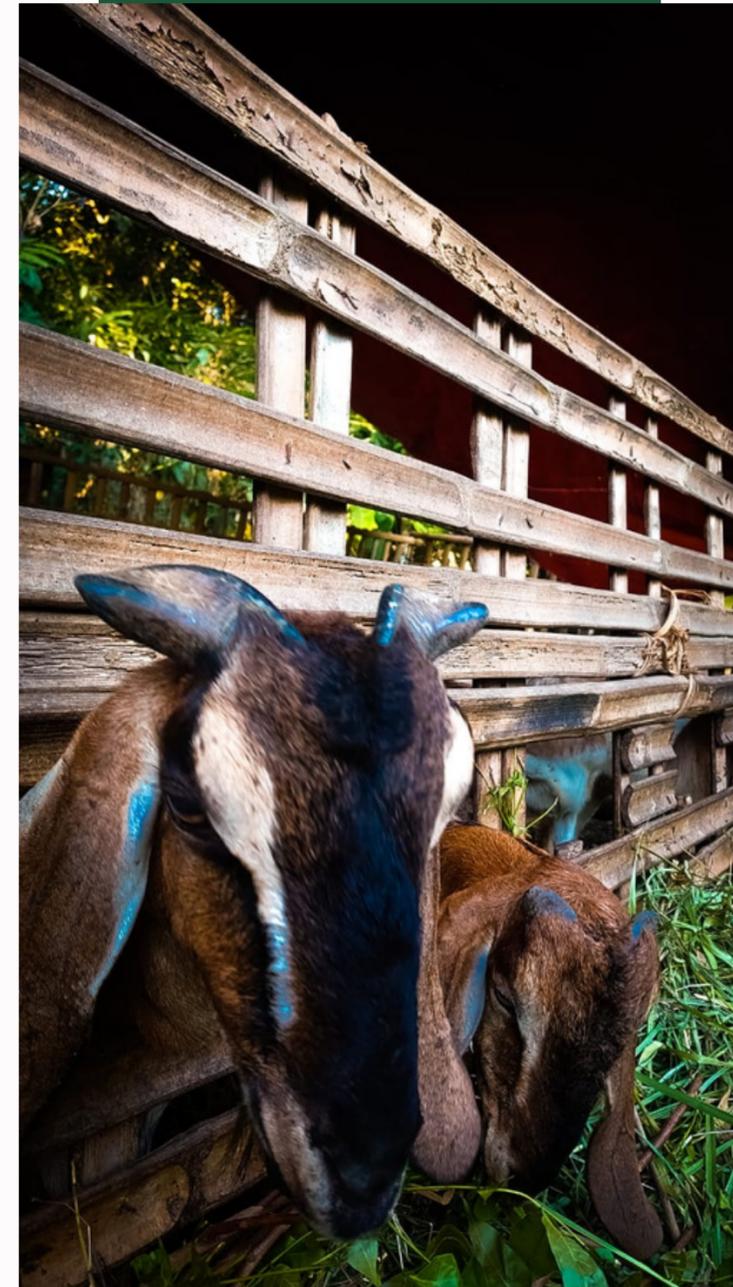


Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Presentation 2023

MANAJEMEN PETERNAKAN

KKN-T PAKINTELAN 2023



Materi

01

Strategi Pemenuhan Pakan

02

Teknologi Pengolahan Pakan

03

Kesehatan Ternak

04

Pengolahan Limbah peternakan



01

Strategi

strategi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak

01

Pemanfaatan lahan tak terpakai

Tumpang sari tanaman pangan dan pakan

02

03

Pemanfaatan kelebihan produksi

Pemanfaatan limbah pertanian

04

Tumpang Sari



PENGOLAHAN PAKAN

Pengolahan bertujuan untuk meningkatkan mutu, daya cerna, dan ketahanan pakan.

FERMENTASI



SILASE



SILASE

BAHAN



PENCACAHAN



PENYIMPANAN



HASIL JADI



FERMENTASI

Bahan



Pemberian Starter



Penyimpanan



Hasil



KESEHATAN TERNAK

PENYEBAB TERNAK SAKIT



- Keturunan
- Kecelakaan
- Umur
- Gangguan Metabolisme
- Hormonal

01

Faktor Internal

- Benda hidup
Infeksi Virus, Bakteri, Parasit dan Jamur
- Benda mati
Keracunan

Faktor Eksternal

02

PENCEGAHAN PENYAKIT



Biosecurity

tindakan pencegahan untuk mencegah terjadinya kontaminasi atau penyebaran virus atau wabah yang dapat menjangkit ternak



Sanitasi

tindakan untuk menjaga kebersihan lingkungan maupun kandang



Vaksinasi

pemberian virus yang sudah dimatikan atau dilemahkan untuk menciptakan kekebalan terhadap suatu virus pada ternak

PETERNAK WAJIB KENALI PENYEBAB DAN TANDA PMK

Peringkat Mulut dan Kuku (PMK) kembali mewabuh di Indonesia. Peternak wajib mengetahui penyebab hingga cara penanggulangan agar tidak menderita kerugian.



MESEKAL DAN KOTAK MULUT DAN KUKU

Kontak

- Sangat mudah & memutar-mutar karena terdapat remas (sapi, kerbau, kambing, kambing, babi)
- Sebelum tidak mencuci tangan dengan air mengalir selama 30 detik

Penyebaran

- Mula dari keluarga P. aeruginosa genus Apicomplexa

Gejala yang ditunjukkan

- Kelelahan, demam, nafsu makan
- Kemerasan pada ternak yang sakit-sakit
- Ortodontasi pada ternak

BUKTI TANDA & CARA PENULARAN

TANDA PADA HEWAN

- Kelelahan sering
- Lesah pada bagian atas (sapi) atau di bagian bawah (kerbau) & kuku
- Demam berdenyut
- Tidak mampu beraktivitas normal

CARA PENULARAN

Kontak langsung ternak sakit

Kontak tidak langsung

- Produk ternak
- Minuman, air & sarana transportasi yang terkontaminasi
- Umbut dari peternakan ternak
- Udara

Gejala

- Kulit pada ternak yang terinfeksi akan berubah menjadi merah & bengkak
- Demam tinggi
- Penurunan produksi susu pada sapi/kerbau laktasi
- Demam tinggi (sampai dengan 41°C)
- Nodul kulit (diameter 2-5 cm) pada kepala dan leher hingga seluruh badan termasuk ambing dan alat reproduksi
- Jumlah nodul bervariasi tergantung tingkat keparahan

Mekanisme Penyebaran LSD

LSDV menginfeksi hewan ternak, umumnya sapi dan kerbau, melalui gigitan serangga penghisap darah seperti nyamuk dan lalat

Pencegahan Penyebaran LSD

1. PISAHKAN, Sapi/kerbau yang dicurigai dari ternak lain
2. PANTAU, Kesehatan sapi/kerbau yang dicurigai setiap hari
3. BATASI, Lalulintas ternak dari dan ke peternak
4. TIDAK MENJUAL, Ternak sakit dan memasukkan ternak baru
5. KONSULTASIKAN, Dengan petugas kesehatan hewan untuk pengobatan suportif ternak sakit

Kontak Pelaporan Kasus

drh. Erdyanti Permatasari [Kaliori, Sumber, Lasem] 082144229155
 drh. Ahyuni Indahwati [Rembang, Sulang, Bulu] 085810552087
 drh. Eko Budi Priyo A [Sarang, Kragan, Pancur, Sluke] 08175460350
 drh. M Anwarul Fuad [Sale, Sedan, Pamotan, Gunem] 081904670007

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN REMBANG

LUMPY SKIN DISEASE (LSD)

Gejala Lumpy Skin Disease (LSD)

- Leleran pada mata dan hidung
- Penurunan produksi susu pada sapi/kerbau laktasi
- Demam tinggi [sampai dengan 41°C]
- Nodul kulit [diameter 2-5 cm] pada kepala dan leher hingga seluruh badan termasuk ambing dan alat reproduksi
- Jumlah nodul bervariasi tergantung tingkat keparahan

Disebabkan Oleh Lumpy Skin Disease Virus [LSDV] dari genus Copripoxvirus dan famili Poxviridae




Mekanisme Penyebaran LSD

LSDV menginfeksi hewan ternak, umumnya sapi dan kerbau, melalui gigitan serangga penghisap darah seperti nyamuk dan lalat

Pencegahan Penyebaran LSD

1. PISAHKAN, Sapi/kerbau yang dicurigai dari ternak lain
2. PANTAU, Kesehatan sapi/kerbau yang dicurigai setiap hari
3. BATASI, Lalulintas ternak dari dan ke peternak
4. TIDAK MENJUAL, Ternak sakit dan memasukkan ternak baru
5. KONSULTASIKAN, Dengan petugas kesehatan hewan untuk pengobatan suportif ternak sakit

Kontak Pelaporan Kasus

drh. Erdyanti Permatasari [Kaliori, Sumber, Lasem] 082144229155
 drh. Ahyuni Indahwati [Rembang, Sulang, Bulu] 085810552087
 drh. Eko Budi Priyo A [Sarang, Kragan, Pancur, Sluke] 08175460350
 drh. M Anwarul Fuad [Sale, Sedan, Pamotan, Gunem] 081904670007

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

ANTRAKS

GERMAS Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

Antraks adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri Bacillus anthracis yang dapat menyerang hewan dan manusia. Masa inkubasi Antraks 7 hari, tetapi umumnya berkisar antara 2-5 hari.

Antraks di Indonesia

1832 Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara
 1969 Kematian pada manusia
 2019 14 provinsi daerah endemis antraks



Gejala dan Tanda

- Antraks kulit**: Luka pada kulit berwarna hitam dan mengering dikelilingi bengkak
- Antraks pencernaan**: Demam, Mual dan muntah darah, Nafsu makan menurun, Nyeri perut, Diare berdarah
- Antraks pernafasan**: Demam, Batuk, Sesak nafas

Pencegahan, dan Pengendalian Manusia

- Jika sakit dengan gejala antraks segera ke Puskesmas/Rumah Sakit
- Menggunakan alat pelindung diri seperti sepatu boots dan sarung tangan bila kontak dengan hewan sakit/mati
- Mencuci tangan setelah memegang hewan ternak sakit atau mengolah bahan hewan
- Tidak mengonsumsi bahan makanan asal hewan yang sakit
- Tidak menyembelih hewan ternak sakit/mati
- Tidak membuang sembarangan bahan asal hewan ternak yang sakit/mati

Hewan

- Laporkan bila ditemukan hewan ternak mati mendadak
- Isolasi hewan ternak terjangkit antraks
- Tidak menjual hewan ternak terjangkit antraks
- Melakukan vaksinasi antraks
- Pengawasan lalu lintas hewan ternak
- Menyembelih ternak di rumah potong hewan

Lingkungan

- Mengubur bangkai hewan yang mati karena antraks dan memberi tanda khusus pada kuburannya
- Tidak menggali kuburan hewan mati akibat Antraks
- Menggunakan desinfektan pada :
 - Kandang dan halaman bekas hewan terjangkit antraks
 - Peralatan yang kontak dengan hewan terjangkit antraks
- Pengawasan tempat penjualan ternak/pasar hewan
- Pengawasan sumber air yang terkontaminasi hewan antraks

Penularan Antraks

- Udara yang mengandung spora bakteri Antraks
- Makanan/daging terkontaminasi bakteri Antraks
- Rumput mengandung spora bakteri Antraks
- Produk hewan mengandung bakteri Antraks
- Bahan pakan terkontaminasi bakteri Antraks

Pengobatan Antraks pada Manusia

Antibiotik sesuai dengan petunjuk dokter

UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, HUBUNGI:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
 Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik
 email : subditzoonosis@yahoo.com

Pengolahan Limbah Pternakan

KOMPOS

proses pengomposan dilakukan dengan bantuan mikroba yang mengurai bahan organik yang terkandung dalam kotoran ternak. keunggulan dari kompos adalah dapat memperbaiki struktur tanah, mematikan bibit gulma dan bakteri berbahaya, serta mengandung unsur hara yang tinggi



CARA PEMBUATAN

BAHAN

FESES

DOLOMIT

EM₄

SERBUK GERGAJI

MOLASES

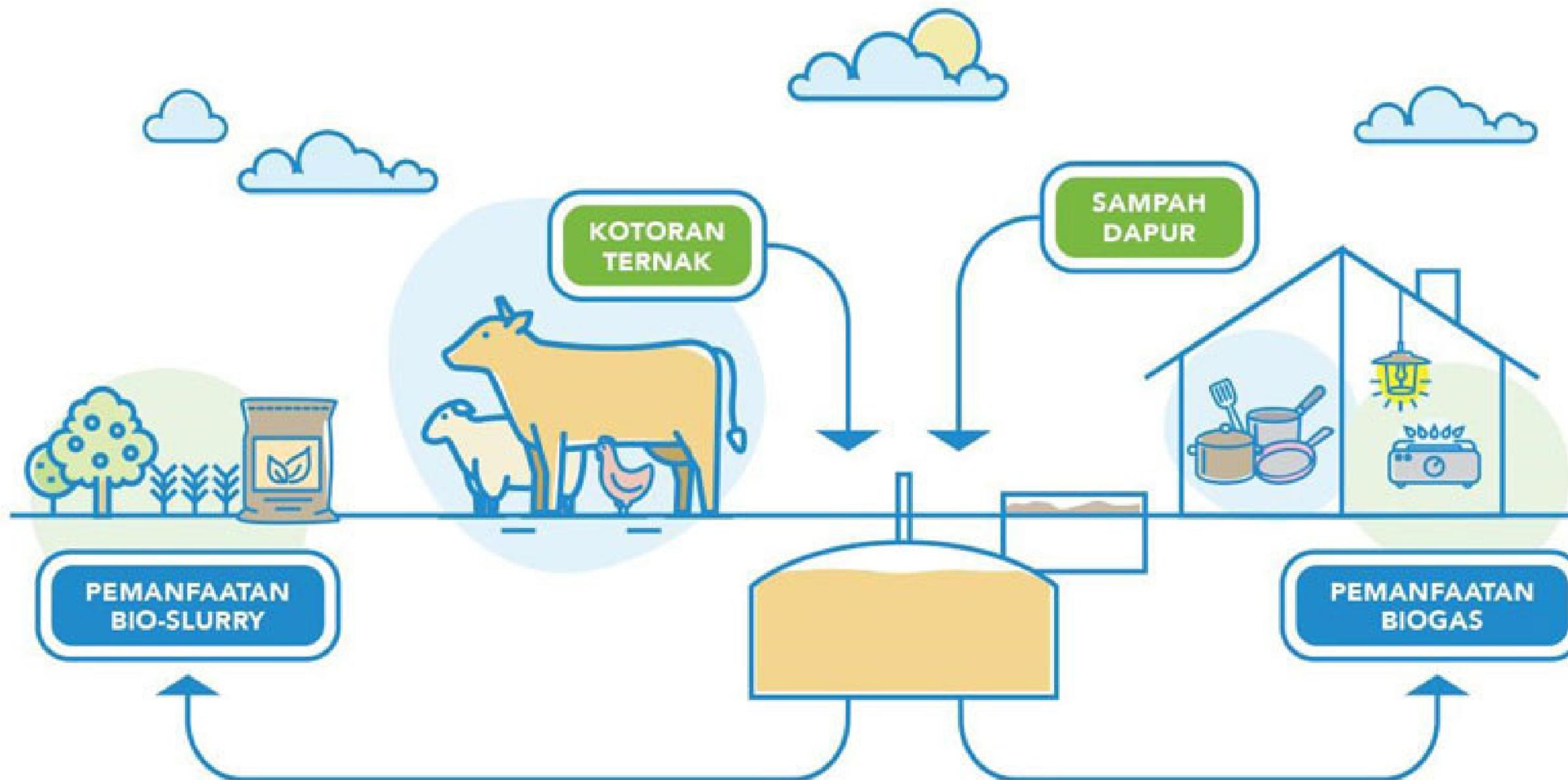


BIOGAS

Biogas merupakan bahan bakar gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik atau fermentasi dari bahan-bahan organik, termasuk diantaranya kotoran hewan, limbah domestik, seperti limbah rumah tangga, dll dalam reaktor atau biodigester dalam kondisi tanpa udara.



Cara Kerja Biogas





KKN-T PAKINTELAN
2023

**THANK
YOU**

Ahmad Syafi Azizy Nor

-  081329566575
-  ahmadsyafi806@gmail.com
-  Dk. Kauman Rt 01/04, Ds.
Bulungan, Pakis Aji, Jepara

